

JK Gusar Perumahan Rakyat Lambat Dibangun

Posted by richard - 2008/04/15 04:40

Jakarta (SIB)

Wapres Jusuf Kalla (JK) sedang gusar. Pembangunan rumah murah untuk rakyat lambat dibangun. Semua dia kritik. Dalam acara pemasangan tiang pancang Rusun Sederhana Kemayoran, Jl Benyamin Sueb, Jakarta, Wapres mempertanyakan kinerja jajarannya. JK menilai mereka ogah-ogahan membangun rumah murah.

"Capek saya bikin arahan! Tanah negara yang bisa dipakai, pakai saja seperti Kemayoran. Kalau ada sewa batalkan!" kata Kalla, Sabtu (15/3).

Meneg BUMN Sofyan Djalil, Gub DKI Fauzi Bowo, Kepala BPN Joyowinoto, dan para pejabat lain manggut-manggut. Apalagi Menpera Yusuf Anshari datang terlambat.

"Tenang Pak, saya baru mulai," sindir Kalla.

Menurut Kalla semestinya pembangunan rumah murah tidak susah asalkan ada sinergi Pemprov DKI, Perum Perumnas, BTN, dan pengembang lain. "Tanah ada, uang ada, kontraktor ada, apa yang salah?" tanya Kalla kepada anak buahnya itu.

Saat semua diam, Kalla langsung menukas. "Semangatnya yang nggak ada," pungkas Kalla.

Rusunami Kemayoran dibangun 3 tower masing-masing 20 lantai dengan total 1.140 unit tipe 32. Kalla juga meninjau proyek rusun di Gading Nias Jakarta Utara, Rawasari Jakarta Pusat, dan Cengkareng Jakarta Barat.

Rusun Lambat Dibangun, Menpera Disentil Kalla

Wapres Jusuf Kalla kecewa dengan lambatnya pembangunan rusun sederhana. Menteri Perumahan Rakyat Yusuf Anshari dan pejabat lain disentil Kalla.

"Saya mau lihat sudah dibangun 10 tingkat, ini masih kayak begini," komentar Kalla saat meninjau proyek Rusun Bandar Kemayoran, Jl Benyamin Sueb, Jakarta, Sabtu (15/3).

Memang saat Kalla datang, belum ada satupun dari rencana 3 tower yang tegak berdiri. Hanya ada tumpukan tiang pancang.

"Pak Gubernur tiap minggu datang ke sini. Kalau Pak menteri tiap dua hari!" tukas Kalla.

Yusuf dan Fauzi Bowo manggut-manggut. Namun, kritik untuk Yusuf masih berlanjut.

"Anda kan menteri perumahan rakyat bukan menteri perumahan elit. Peresmian kondominium sih nggak perlu datanglah," kata Kalla.

Yusuf manggut-manggut lagi sementara hadirin yang lain tersenyum-senyum. Kalla meminta perumahan rakyat menjadi prioritas namun fasilitas harus dijaga.

"Sistem keselamatan, kebakaran, tangga darurat, amdal harus dijaga," pungkasnya.

Pembangunan Rusun Harus Ngetren

Rumah susun menjadi solusi perumahan di Jakarta yang kekurangan lahan. Wapres Jusuf Kalla berharap pembangunan rusun menjadi tren baru.

"Kita buat tren yang lebih kuat, golongan bawah mau tinggal di rumah susun sederhana ini," kata Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Menurut Kalla, jika pembangunan rusun sudah menjadi tren di Jakarta, kota-kota lain akan mengikuti. Kalla optimis target 100 tower rusun dapat dicapai akhir 2009.

"Kita ingin mengubah kebiasaan tinggal di gang-gang jadi di koridor rusun," imbuh Kalla.

Kalla mencontohkan pembangunan rusun City Park baru 30 persen, namun sudah dibeli 70 persen. Menurut Kalla, artinya prospek penjualan rusun cukup tinggi. "Ini bukan proyek, ini bisnis," pungkasnya.

Akan Dibangun Rusun, JK Minta Penyewa Tanah Negara Segera Hengkang

Wapres Jusuf Kalla meminta tanah negara untuk perumahan rakyat, tidak disewa-sewakan. Para penyewa diminta hengkang.

Saat berkunjung ke proyek Rusunami Kemayoran, Jl Benyamin Sueb, Jakarta, Kalla tahu kalau banyak tanah negara di Kemayoran yang disewakan. "Batalkan sewa! Utamakan rakyat," kata Kalla, Sabtu (15/3).

Kalla pun menegur pengelola bandar kemayoran. "Kenapa MoU belum diteken?" tanya Kalla.

"Dalam proses, Pak," sahut Kepala Direksi Pengelola, Pelaksana dan Pembangunan Kota Baru Kemayoran (DP3KK).

"Sudah 3 bulan proses terus. Besok Senin diteken! Jangan macam-macam!" tegas Kalla.

Yang berikutnya ditegur adalah Jakarta Auction, perusahaan alat berat yang sedang menyewa lahan untuk rusun.

"Agustus pindah kan?" tantang Kalla.

"Pindah, Pak," jawab pria yang memperkenalkan dirinya sebagai Benny.

Kalla lalu meninjau lokasi rusun. Dia meminta agar persiapan di lokasi tidak sekadar untuk menyenangkan dirinya. PT Waskita selaku kontaktor dipanggil Kalla.

"Sudah berapa lama ada tiang pancang disini," tanya Kalla kepada kepala proyek.

"Dua hari, Pak," jawab kepala proyek agak takut-takut.

"Tuh kan baru dua hari," kata Kalla dengan nada kecewa sebelum meninggalkan lokasi.

Rusun Solusi Ruwetnya Jakarta

Masalah di DKI Jakarta bersebaran dari macet, sampai banjir. Wapres Jusuf Kalla mengatakan solusinya cuma satu, rumah susun.

"Kalau kita selesaikan ini (rusun), 50-60 persen persoalan DKI selesai," kata Kalla.

Kalla berpendapat untuk mengatasi banjir, harus banyak lahan hijau kosong. Artinya, rumah dibangun keatas. Untuk menghindari macet, orang juga harus tinggal dekat tempat kerja.

"Artinya juga rumah dibangun ke atas," imbuh Kalla.

Kalla meminta Gubernur DKI Fauzi Bowo memastikan rusun ini dibeli oleh masyarakat menengah ke bawah di Ibukota. Perum Perumnas juga diminta fokus membangun perumahan murah untuk rakyat.
"Dengan rusun kita bisa mengatasi banjir, macet dan ada lingkungan hidup yang lebih sehat," pungkas Kalla. (detikcom/g)

Sumber : Detik.Com

=====